

**MINAT DISABILITAS DAKSA TERHADAP CABANG OLAHRAGA
RENANG**

PROPOSAL PENELITIAN

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



ELPINDO

NIM 2018/18087152

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
DEPARTEMEN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEPELATIHAN OLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

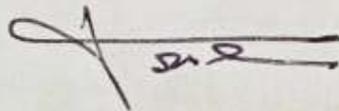
**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Minat Disabilitas Daksa Terhadap Cabang Olahraga Renang

Nama : Elpindo
Nim : 2018/18087152
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen : kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

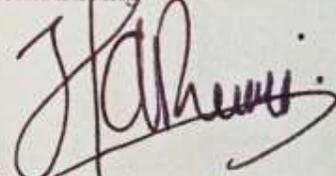
Padang, Agustus 2023

Mengetahui:
Kepala Departemen



Dr. Donie, S.Pd, M.Pd
NIP. 197207171998031004

Disetujui oleh
Pembimbing



Drs. John Arwandi, M.Pd
NIP. 196303281990011001

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Elpindo
BP/NIM : 2018/18087152

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen Kepelatihan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Minat Disabilitas Daksa Terhadap Cabang Olahraga Renang

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Drs. John Arwandi, M.Pd

2. Sekretaris : Dr. Argantos, M.Pd

3. Anggota : Eko Purnomo, M.Pd

Tanda Tangan

1.

2.

3.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Minat Disabilitas Daksa Terhadap Cabang Olahraga Renang” adalah karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2023
Yang membuat pernyataan



Elpindo
NIM 2018/18087152

ABSTRAK

Elpindo. (2023). Minat Disabilitas Daksa Terhadap Cabang Olahraga Renang.

Masalah dalam penelitian ini adalah keterlibatan anak-anak disabilitas daksa diolahraga renang belum sesuai yang diharapkan, dimana harapanya adanya dukungan orang tua, guru olahraga, sarana prasarana, pengurus dan pelatih club renang di Kota Padang serta media sosial dapat meningkatkan minat yang tinggi anak disabilitas daksa terhadap olaharaga renang dan gabung klub renang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana minat anak disabilitas daksa terhadap cabang olahraga renang di sekolah luar biasa negeri 1 Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023. Populasi penelitian ini berjumlah 85 peserta didik tahun ajaran 2022/2023. Informan dalam penelitian adalah guru pendamping dan siswa yang mengikuti pelajaran PJOK yaitu cabang olahraga renang. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, kuisisioner, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwasanya minat peserta didik disabilitas daksa terhadap pembelajaran olahraga renang di katogori “cukup” dengan persentase sebesar 44,1 %. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan pada peserta didik, dimana peserta didik menunjukkan rendahnya minat peserta didik terhadap pembelajaran olahraga renang di akibatkan karena kondisi fisik yang kurang mendukung dari peserta didik itu sendiri.

Kata Kunci : Minat, Disabilitas Daksa , Renang

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Yang mana telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Minat Disabilitas Daksa Terhadap Cabang Olahraga Renang**” Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar S1 pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga pada Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penghargaan dan rasa terima kasih penulis ucapkan kepada Drs. John Arwandi, M. Pd. Selaku pembimbing dalam penulisan proposal penelitian ini yang telah memberikan arahan, masukan dan nasehat serta saran kepada penulis dalam penulisan proposal penelitian ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Donie, S.Pd. M.Pd selaku ketua Departemen kepelatihan beserta staf-stafnya yang telah memberikan administrasi dan konsultasi dalam perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. John Arwandi, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan tulus dan sepuh hati memberikan terhadap penulis dalam menulis skripsi penelitian ini.
4. Bapak Dr Argantos, M.Pd dan Bapak Eko Purnomo, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran serta masukan dalam penyusunan skripsi ini

5. Bapak/ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan nilai bagi penulis selama mengikuti proses pembelajaran pendidikan di Universitas Negeri Padang.
6. Keluarga tersayang (Alm) Ayahanda dan Ibunda serta Unde dan mamak yang saya cintai yang telah mendukung dan memberi semangat serta selalu mendo'akan penulis dalam menyelesaikan studi di prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Saudara-saudara dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya yang bisa penulis sampaikan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari semua pihak. Semoga bantuan yang diberikan dari berbagai pihak mendapatkan balasan yang besar dari Allah SWT

Padang, Agustus 2023

Penulis

Elpindo

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAKi
KATA PENGANTAR.....	.ii
DAFTAR ISI.....	.iv
DAFTAR TABELvi
DAFTAR GAMBAR.....	.vii
DAFTAR LAMPIRANviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Minat	10
a. Pengertian.....	10
b. Fungsi minat.....	11
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	13
2. Disabilitas.....	16
a. Pengertian Disabilitas	16
b. Karakteristik Disabilitas Daksa.....	17
3. Renang	20
a. Pengertian	20
b. Manfaat Renang Disabilitas Daksa	22

B. Penelitian Yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
a. Desain Penelitian.....	27
b. Defenisi Operasional Variabel Peneliti.....	27
c. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
d. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
e. Teknik Analisis Data.....	34
f. Uji Instrumen Penelitian.....	35
g. Jenis dan Sumber Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
2. Minat.....	38
3. Analisis Data.....	38
B. Pembahasan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	29
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3. Kriteria Penskoran.....	32
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Uji Coba Penelitian Sudah Validasi	33
Tabel 5. Tinggi Rendahnya Instrumen.....	36
Table 6. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Minat Peserta Didik Slb Negeri 1 Padang Terhadap Pembelajaran Olahraga Renang Dilihat Dari Indikator Perasaan Senang.....	39
Table 7. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Minat Peserta Didik Slb Negeri 1 Padang Terhadap Pembelajaran Olahraga Renang Dilihat Dari Indikator Ketertarikan.....	41
Table 8. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Minat Peserta Didik Slb Negeri 1 Padang Terhadap Pembelajaran Olahraga Renang Dilihat Dari Indikator Semangat.....	42
Table 9. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Minat Peserta Didik Slb Negeri 1 Padang Terhadap Pembelajaran Olahraga Renang Dilihat Dari Indikator Lingkungan Fisik.....	44
Table 10. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Minat Peserta Didik Slb Negeri 1 Padang Terhadap Pembelajaran Olahraga Renang Dilihat Dari Indikator Lingkungan Sosial.....	45
Table 11. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Minat Peserta Didik Slb Negeri 1 Padang Terhadap Pembelajaran Olahraga Renang Dilihat Dari Keseluruhan Indikator.....	47
Table 12. Distribusi Frekuensi Perindikator Hasil Penelitian Minat Peserta Didik Slb Negeri 1 Padang Terhadap Pembelajaran Olahraga Renang Dilihat Dari Keseluruhan Indikator.	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	26
Gambar 2. Histogram Hasil Hasil Penelitian Minat Peserta Didik Slb Negeri 1 Padang Terhadap Pembelajaran Olahraga Renang Dilihat Dari Indikator Perasaan Senang.	40
Gambar 3. Histogram Hasil Hasil Penelitian Minat Peserta Didik Slb Negeri 1 Padang Terhadap Pembelajaran Olahraga Renang Dilihat Dari Indikator Ketertarikan.	41
Gambar 4. Histogram Hasil Hasil Penelitian Minat Peserta Didik Slb Negeri 1 Padang Terhadap Pembelajaran Olahraga Renang Dilihat Dari Indikator Semangat.	43
Gambar 5. Histogram Hasil Hasil Penelitian Minat Peserta Didik Slb Negeri 1 Padang Terhadap Pembelajaran Olahraga Renang Dilihat Dari Indikator Lingkungan Fisik.....	44
Gambar 6. Histogram Hasil Hasil Penelitian Minat Peserta Didik Slb Negeri 1 Padang Terhadap Pembelajaran Olahraga Renang Dilihat Dari Indikator Lingkungan Fisik.....	46
Gambar 7. Histogram Hasil Hasil Penelitian Minat Peserta Didik Slb Negeri 1 Padang Terhadap Pembelajaran Olahraga Renang Dilihat Dari Keseluruhan Indikator.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian Sebelum Di Validitas.....	58
Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian	59
Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sudah Di Valid.....	63
Lampiran 4. Angket Penelitian	64
Lampiran 5. Tabulasi Uji Coba Validitas Instrumen	68
Lampiran 6. Tabulasi Hasil Penelitian Setelah Uji Coba.....	76
Lampiran 7. Dokumentasi.....	77
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia kapan dan dimana saja berada. Sebab olahraga adalah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Olahraga menempati salah satu hal penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga baik sebagai salah satu pekerjaan khusus, sebagai tontonan, rekreasi, mata pencarian, kesehatan maupun budaya. Hal ini diperjelas dengan undang-undang republik Indonesia nomor 11 tahun 2022 tentang sistem keolahragaan nasional (2022) ini menyebutkan bahwa: “Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya”.

Sejarah olahraga renang ini telah dimulai sejak berabad-abad yang lalu sebelum ada pencatatan dimana manusia belum mengenal tentang tulisan. Sekarang olahraga renang ini sudah berkembang luas diberbagai negara salah satunya negara Indonesia, masuknya olahraga renang ke Indonesia melalui para penjajah yang datang ke Indonesia, setelah berkembangnya olahraga renang di Indonesia, dibentuklah suatu organisasi renang Indonesia yang dibentuk pada tanggal 21 Maret 1951 dengan nama PRSI (Persatuan Renang Seluruh Indonesia) yang diketuai oleh Prof. Dr. Poerwo Soedarmo.

Olahraga renang merupakan olahraga air yang sangat mudah dinikmati oleh kalangan baik anak-anak, dewasa, dan orang tua. Hal itu dikarenakan olahraga renang memiliki banyak manfaat yaitu untuk meningkatkan ketahanan sistem pernapasan dan kardiovaskuler, membangun masa otot, membakar kalori, membuat tubuh rileks, rekreasi dan juga sebagai kegiatan pengisi waktu luang bersama keluarga maupun kerabat sebaya. Olahraga renang di Sumatera Barat cukup banyak peminatnya hal ini dilihat dari banyaknya berdiri club renang disamping itu dilihat dari segi prestasi yang cukup baik, dimana pada seleksi PRA PON Papua tahun 2020 atlet Sumatera Barat lolos dalam pertandingan cabang olahraga renang yaitu sebanyak dua orang (1 putra dan 1 putri), yang mana sebelumnya keduanya meraih medali emas di porwil X Bengkulu 2019.

Renang dalam kegiatan atau hobi diartikan sebagai upaya yang diberikan pada anak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak melalui aktivitas renang, dilihat dari sisi gerakan yang dilakukan dan tempat untuk melakukan sangat spesifik, aktivitas renang menggunakan gerakan tubuh yang sangat kompleks dari seluruh anggota tubuh mulai dari kepala, badan, tangan dan kaki. Tempat untuk melakukan aktivitas renang berada di air yang banyak memiliki karakteristik apabila dipakai untuk melakukan gerak. Perkembangan olahraga renang ini sudah mulai merambat ke berbagai kota dan daerah yang ada di Sumatera Barat, salah satunya di Kota Padang telah berupaya melakukan pembinaan, baik pembinaan yang dilakukan diperkumpulan club renang maupun sekolah. Dalam peningkatan prestasi olahraga, renang merupakan

salah satu cabang olahraga yang rumit, karena sangat banyak faktor yang mempengaruhi untuk mencapai prestasi yang maksimal. Renang merupakan olahraga terukur, dimana kemampuan renang seseorang dilihat berdasarkan kecepatan waktu tempuh renangnya (*limit*).

Pembinaan olahraga bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Menurut Arsil dalam Saputra dan Komaini (2019) "Pembinaan dapat meningkatkan kajian ilmu serta aplikasi di lapangan". Hal ini sejalan dengan pendapat Syafruddin dalam Saputra dan Komaini (2019) "Pembinaan olahraga dapat mengaktualisasikan bakat-bakat terbaik untuk olahraga prestasi tinggi". Jadi pembinaan olahraga merupakan suatu usaha untuk mengembangkan potensi atlet sehingga dapat meningkatkan prestasi. Olahraga renang merupakan cabang olahraga yang tidak hanya terfokus pada anak-anak normal saja, namun diharapkan juga dapat memberikan kesempatan kepada anak-anak disabilitas karena perlombaan dan event-event untuk anak disabilitas selalu di sokong oleh pemerintah daerah sampai pemerintah pusat bahkan mencapai olimpiade. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Pasal 54 (2023) menyatakan:

Setiap anak yang cacat fisik atau mental berhak memperoleh pengasuhan, pendidikan, latihan dan bantuan atas biaya negara, agar kehidupannya sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. patriotic.

Namun anak-anak disabilitas membutuhkan pembinaan yang berbeda, diketahui bahwasanya anak-anak disabilitas adalah anak yang memiliki

karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya serta mengalami hambatan pada fisik, mental, dan emosional sehingga membutuhkan pembinaan ekstra agar dapat dengan mudah memahami apa yang diajarkan kepada mereka, dan jika anak tersebut memiliki bakat yang bagus tidak menutup kemungkinan mereka dapat mengharumkan nama bangsa, keluarga, dan lain sebagainya.

Untuk dapat memberikan pembinaan ekstra terhadap anak-anak disabilitas maka dibutuhkan pihak-pihak yang mendukung berjalanya pembinaan pada anak-anak disabilitas, beberapa diantaranya adalah dukungan orang tua yang mana dukungan orang tua sangat mempengaruhi anak untuk mengikuti olahraga renang hal ini berdampak pada saat anak ingin latihan ketempat renang dan menyiapkan segala kebutuhan anak karna anak disabilitas berbeda-beda kebutuhan yang harus diberikan pada anak. Dan juga guru olahraga takkalah pentingnya untuk membimbing dan meningkatkan kemampuan anak dan juga pengenalan ke air secara langsung serta memberi penjelasan dan pemahaman cara dan teknik dasar dalam berenang. Dan saat melakukan latihan renang pada anak disabilitas sangat dibutuhkan sekali sarana prasarana yang lengkap dan memadai yang membuat anak nyaman dan memberi kepuasan serta mempercepat proses untuk melaksanakan latihan olahraga renang.

Bantuan media sosial juga berperan penting dalam olahraga renang untuk anak-anak disabilitas dengan jalan mereka sering memberitakan kejuaraan-kejuaraan atau event-event olahraga (renang) yang ada ditingkat

daerah, nasional, dan internasional. Hal ini mereka lakukan dengan tujuan semakin banyak anak disabilitas menggeluti olahraga renang, serta kesediaan pelatih club renang yang berlisensi dan berkualitas yang bersedia melatih anak disabilitas disetiap club renang diharapkan mampu menciptakan anak yang berbakat dan berprestasi dalam olahraga renang karna dengan adanya pelatih yang bersedia melatih anak disabilitas disetiap club itu akan sangat berpengaruh besar untuk kelancaran anak dalam latihan olahraga renang, salah satunya anak juga perlu didampingi dan diawasi selama latihan karna anak-anak tersebut banyak macamnya yang tidak bisa diarahkan secara suara saja perlu juga kita arahkan langsung secara kontak fisik, namun dengan adanya pelatih untuk anak disabilitas bisa membuka peluang untuk anak-anak yang ingin ikut berlomba dan lebih terarah program latihannya. Dan anak yang ikut berlomba perlulah motivasi supaya muncul minat latihan olahraga renang dengan adanya minat anak akan mempermudah dalam pelaksanaan latihan renang tanpa adanya minat maka anak akan sulit diarahkan untuk menyukai dan latihan renang.

Berdasarkan uraian di atas pembinaan untuk anak disabilitas yang telah diuraikan dapat menjadi penunjang agar anak berminat terhadap olahraga yang mana salah satunya olahraga renang, dalam hal ini juga baik dukungan orang tua, guru olahraga, media, dan pelatih renang saling berkolaborasi serta memberikan masukan dalam proses pembinaan anak sehingga tujuan dalam pembinaan dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan Anita Ratnasari selaku pengurus dan Muhammad Riski, M.Pd selaku pelatih club renang yang ada di Kota Padang ternyata anak-anak disabilitas yang sekolah di sekolah luar biasa negeri Kota Padang, yang terlibat dalam club renang di Kota Padang hanya 15 orang. Sedangkan anak-anak disabilitas yang sekolah di sekolah luar biasa negeri 247 orang. Dengan demikian dari jumlah ini hanya 6% anak-anak disabilitas yang gabung club renang jadi sangat sedikit sekali. Disamping itu sarana prasarana yang tersedia untuk olahraga renang di Kota Padang cukup memadai.

Penulis juga menelusuri dengan mewawancarai para orang tua dan guru olahraga di sekolah luar biasa negeri, yang ada di Kota Padang ternyata orang tua dari pada anak-anak berkebutuhan khusus tersebut bersedia dan mendukung anak-anaknya terlibat olahraga renang. Disamping itu para guru olahraga yang terlibat di sekolah luar biasa itu mereka juga sudah mensosialisasikan bahkan sudah mempraktekkan langsung olahraga renang pada anak didik mereka. Hasil wawancara penulis dengan media juga selalu memberikan, memberitakan, menginformasikan segala informasi berkaitan dengan olahraga renang untuk disabilitas, dengan demikian maka sebenarnya akan menarik sebagai promosi untuk disabilitas kepada olahraga renang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterlibatan anak-anak disabilitas di olahraga renang belum sesuai yang diharapkan, dimana harapannya dengan adanya dukungan orang tua, guru olahraga, sarana prasarana, pengurus dan pelatih club renang di Kota Padang serta media sosial

dapat meningkatkan minat yang tinggi anak disabilitas terhadap olahraga renang. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul minat disabilitas daksa terhadap cabang olahraga renang. Sehingga dari hasil penelitian bisa melahirkan suatu simpulan yang bisa dipedomani nantinya untuk mengembangkan olahraga renang untuk anak-anak disabilitas. Dan juga pada judul saya angkat ini merupakan rekomendasi dari beberapa pihak yang terkait salah satunya pelatih renang khusus disabilitas bapak Muhammad Riski, M.Pd dia menyatakan dengan penelitian ini sangat membantu mereka dalam mencari sumber masalah dan solusi yang terbaik untuk anak disabilitas kedepannya dan mereka juga siap membantu dalam proses penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Untuk terlaksananya olahraga renang bagi anak yang disabilitas daksa di butuhkan dukungan orang tua.
2. Untuk terlaksananya olahraga renang bagi anak yang disabilitas daksa di butuhkan dukungan guru olahraga.
3. Untuk terlaksananya olahraga renang bagi anak yang disabilitas daksa di butuhkan dukungan Sarana prasarana.
4. Untuk terlaksananya olahraga renang bagi anak yang disabilitas daksa di butuhkan dukungan Media.
5. Untuk terlaksananya olahraga renang bagi anak yang disabilitas daksa di butuhkan dukungan Kesedian pelatih.

6. Untuk terlaksananya olahraga renang bagi anak yang disabilitas daksa di butuhkan Minat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas maka peneliti membuat suatu batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan sasaran yang diinginkan. pada penelitian ini yang akan dibahas hanya mengangkat minat disabilitas daksa terhadap cabang olahraga renang.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dijelaskan di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini yaitu, pertanyaan dalam penelitian ini adalah: bagaimana minat anak disabilitas daksa terhadap cabang olahraga renang.

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka dapat diketahui tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui sejauh mana minat anak disabilitas daksa terhadap cabang olahraga renang di sekolah luar biasa negeri 1 Kota Padang.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana jurusan kepelatihan olahraga FIK UNP.
2. Sebagai tambahan referensi bagi dosen renang fakultas ilmu keolaragaan UNP.

3. Pada mahasiswa UNP, sebagai bahan referensi tambahan dalam penelitian karya ilmiah dan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.
4. Perpustakaan, sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat mengungkap informasi yang bermanfaat terutama bidang teori kepelatihan dan sebagai pengetahuan yang diperlukan dalam pembinaan olahraga.
5. Di harapkan dapat menjadi masukan pengurus renang kota padang.
6. Di harapkan dapat menjadi masukan pelatih renang kota padang.
7. Di harapkan dapat menjadi masukan orang tua berkebutuhan khusus.